

**PENERAPAN RANGE OF MOTION PASIF TERHADAP RENTANG
GERAK SENDI PASIEN PASCA STROKE**

Rifkyanestu Gitaputra (2018)

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam

Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke adalah sindrom klinis berupa gangguan fungsi otak sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh gangguan suplai darah ke otak. Stroke dapat berdampak pada berbagai fungsi tubuh diantaranya adalah defisit motorik berupa hemiparese (kelemahan satu sisi tubuh) yang apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat dapat menimbulkan komplikasi gangguan fungsional, gangguan mobilisasi, gangguan aktivitas sehari-hari dan cacat yang tidak dapat disembuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan Range Of Motion (ROM) pasif terhadap peningkatan rentang sendi pasien pasca stroke di RSI Sultan Agung Semarang. Metode: Untuk mengatasi masalah rentang gerak sendi dengan menerapkan tindakan ROM dengan desain studi kasus menggunakan *case study design*. Pada penelitian ini dilakukan latihan ROM pasif terhadap rentang sendi ekstremitas atas dan bawah sendi yang besar pada pasien pasca stroke di RSI Sultan Agung Semarang. Jumlah responden pada studi kasus ini 1 pasien stroke yang mengalami hemiparese (kelemahan satu sisi tubuh). Hasil: Ada perbedaan yang bermakna antara rentang sendi ekstremitas atas dan bawah sendi yang besar pada pasien pasca stroke di Rejang Lebong sebelum dan sesudah latihan ROM pasif. Kesimpulan: Latihan ROM pasif mempengaruhi rentang sendi pada ekstremitas atas dan bawah pada pasien stroke. Latihan ROM pasif dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan rentang sendi pada ekstremitas atas dan bawah pada pasien stroke.

Kata kunci : Range of Motion (ROM), rentang sendi, pasien stroke.

ABSTRACT

Background: Stroke is a clinical syndrome in the form of a partial or complete brain function disorder caused by a disruption of the blood supply to the brain. Stroke can affect various body functions such as motor deficits in the form of hemiparesis (weakness of one side of the body) which if not get the right handling can cause complications of functional disorders, disorders of mobilization, disruption of daily activities and defects that can not be cured. This study aims to determine the effect of passive Range Of Motion (ROM) exercise on increasing the range of post-stroke joints in RSI Sultan Agung Semarang. Method: To overcome the range of motion of joints by applying Range of Motion (ROM) action with case study design using case study design. In this study, a passive Range Of Motion (ROM) exercise was performed on a large joint of the upper and lower extremity joints in post-stroke patients at RSI Sultan Agung Semarang. The number of respondents in this case study was 1 stroke patient who had hemiparesis (one side of body weakness). Results: There was a significant difference between the joints of the large upper and lower extremity joints in post-stroke patients in Rejang Lebong before and after passive Range Of Motion (ROM) exercise. Conclusion: Passive Range Of Motion (ROM) exercise affects joint ranges of upper and lower extremities in stroke patients. Passive Range Of Motion (ROM) exercises can be an alternative to increasing joint range of upper and lower extremities in stroke patients.

Keywords: Range of Motion (ROM), joint span, stroke patient

